SILABUS MATA PELAJARAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

(SMA/MA)

MATA PELAJARAN

GEOGRAFI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

|  |  |
| --- | --- |
| DAFTAR ISI | ii |
| 1. PENDAHULUAN
 | 1 |
| 1. Rasional
 | 1 |
| 1. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
 | 2 |
| 1. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Geografi
 | 4 |
| 1. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Geografi
 | 8 |
| 1. Pembelajaran dan Penilaian
 | 11 |
| 1. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Keunggulan

dan Kebutuhan daerah, dan Kebutuhan Peserta Didik | 13 |
| 1. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
 | 14 |
| 1. Kelas X
2. Kelas XI
3. Kelas XII
 | 141821 |
|  |  |

1. PENDAHULUAN
2. Rasional

Memasuki abad XXI, kebutuhan sumber daya alam semakin meningkat seiring denganpesatnya pertumbuhan penduduk dunia. Kebutuhan manusia yang merentang dari kebutuhan pokok (primer) sampai kebutuhan gaya hidup seperti aktualisasi diri dan kenyamanan, telah mendorong manusia untuk menata kembali sumber daya alam yang masih tersisa dan berusaha mencari alternatif sumber daya alam lain untuk penyediaan bahan pangan, industri, maupun energi. Namun demikian, tingkat kebutuhan manusia nampaknya terus melaju lebih cepat dibandingkandengan ketersediaan sumber daya alam. Akibatnya, terjadilah ekploitasi berlebihan yang mengakibatkan kerusakan lingkungan yang meluas. Dampak lanjutan dari kondisi tersebut menimbulkan persaingan antarnegara dan antarkelompok masyarakat sehingga ancaman konflik sosial dan terjadi di mana-mana. Dengan demikian, memasuki abad XXI dibutuhkan perspektif baru dalam pengelolaan sumber daya alam dengan cara meningkatkan kerjasama dan meningkatkan interaksi antarwilayah di permukaan Bumi untuk bersama-sama membangun peradaban yang lebih damai dan sejahtera.

Walaupun ada penggambaran dunia yang suram sebagaimana diuraikan di atas, tetapi patut diakui bahwa keberhasilan manusia untuk menggembangkan teknologi sangat luar biasa. Manusia masih memiliki harapan yang besar untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kemajuan teknologi baik yang bersumber dari planet Bumi maupun dari alam semesta. Untuk membangun harapan tersebut dan untuk memberi pemahaman yang samaterhadap tantangan umat manusia di masa depan, hal yang patut dipikirkan dan diajarkan kepada generasi mendatang adalah kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam, membina pola hubungan sosial yang harmonis, dan pelestarian lingkungan hidup.

Sebuah organisasi bernama Partnership for 21st Century Learning mengakomodasi masukan dari guru, ahli pendidikan, dan para pengusaha di Amerika Serikat dengan mengusulkan dokumen *Framework for 21st Century Learning*. Dokumen tersebut menggambarkan kebutuhan kompetensi manusia di masa depan agar mampu menghadapi tantangan di masa datang yaitu:(1) memiliki kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama, (3) memiliki kemampuan mencipta dan memperbarui, (4) memiliki literasi teknologi informasi dan komunikasi, (5) memiliki kemampuan belajar kontekstual, dan (6) memiliki kemampuan informasi dan literasi media. Kemampuan tersebut berlaku umum dan setiap mata pelajaran di sekolah disarankan untuk memenuhi semua kemampuan sesuai bidang keahlian masing-masing. Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu harapan yang dapat diandalkan untuk menyiapkan generasi penerus yang siap menghadapi permasalahan dan tantangan global.

Geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan kausal berbagai gejala dan peristiwa di permukaan bumi, merupakan mata pelajaran penting yang dapat memberikan sumbangsih dalam mengatasi permasalahan dunia. Di sejumlah negara, geografi telah ditempatkan sebagai mata pelajaran inti dan telah banyak membantu proses pengambilan keputusan dalam pembangunan. Di Indonesia,materi geografi diberikan pada jenjang pendidikan dasar sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan diberikan pada jenjang pendidikan menengah sebagai mata pelajaran tersendiri. Untuk mencapai kompetensi bidang geografi pada Abad XXI, Kurikulum 2013 telah mempertimbangkan berbagai tuntutan, masalah, dan harapan bangsa Indonesia pada khususnya dan harapan dunia pada umumnya sebagaimana yang dirumuskan pada *Framework for 21st Century Learning*.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam mengembangkan materi, mengelola proses pembelajaran, menggunakan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu-*integrated* karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (monodisipliner) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

* Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
* Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
* Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
* Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkem­bangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
* Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia;
* Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global; dan
* Dapat mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mensosialisasikannya dalam publikasi ilmiah dengan menerapkan teknologi digital.

Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi kerja ilmiah pada setiap jenjang seperti Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Peta Kompetensi Mata Pelajaran IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran geografi pada jenjang SMA merupakan kelanjutan dan tidak terpisahkan dari mata pelajaran IPS yang telah diberikan di sekolah pada jenjang SD dan SMP. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi Mata Pelajaran Geografi memperhatikan prinsip relevansi dan keberlanjutan (kontinuitas) dari kompetensi yang telah diberikan sebelumnya.

Berikut adalah materi geografi yang telah diberikan pada jenjang pendidikan dasar ketika masih terintegrasi pada Mata Pelajaran IPS dan akan dilanjutkan, diperluas, dan diperdalam materinya pada mata pelajaran geografi di SMA.

PETA SEBARAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR

| Kelas | Kompetensi Dasar  |
| --- | --- |
| I | Memahami lingkungan tempat tinggal, kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan keluarganya. |
| II | Memahami lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar (sampai desa/kelurahan) |
| III | Memahami lingkungan geografis, dan kegiatan kehidupan masyarakat di bidang ekonomi, sosial, budaya (tingkat kecamatan) |
| IV | Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi, meliputi:* Letak dan luas kabupaten/kota, dan provinsi dalam peta
* Kondisi/karakteristik alam (iklim, geologi, bentuk muka Bumi, flora, fauna)
* Kondisi kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran)
* Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam
 |
| V | Memahami karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi , meliputi:* Letak dan luas Indonesia dalam peta
* Kondisi alam wilayah Indonesia (iklim, geologi, bentuk muka bumi, flora, fauna)
* Karakteristik kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran, dan pertumbuhan)
* Pengaruh negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi
 |
| VI | Memahami karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN, meliputi:* Posisi dan luas wilayah ASEAN pada peta Asia
* Karakteristik kondisi alam kawasan ASEAN.
* Karakteristik kependudukan (jumlah, sebaran, komposisi, kepadatan dan pertumbuhan penduduk) kawasan ASEAN
* Negara-negara ASEAN (9 negara ASEAN)
* Posisi wilayah ASEAN dalam politik, ekonomi, sosial budaya
 |
| VII | Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan yang dirinci dalam materi sebagai berikut.* Pengertian ruang, interaksi antarruangdan faktorpendorong
* Pemahaman lokasi melalui peta
* Letak dan luas Indonesia
* Kondisi alam dan distribusinya
* Dinamika kependudukan Indonesia (jumlah, persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas, keragaman etnis dan budaya)
* Potensi kemaritiman
* Perubahan akibat interaksi antarruang
 |
| VIII | Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik yang meliputi:* Perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam
* Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang
* Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang
* Pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang
* Mengenal negara-negara ASEAN (kondisi alam, penduduk, sosial, ekonomi, dan budaya)
* Interaksi antarnegara ASEAN (dalam bentuk kerjasama sosial, politik, budaya, pendidikan dan perkembangannya)
* Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan
 |
| IX | Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan oleh faktoralam dan manusia serta pengaruhnya terhadapkeberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan, dan politik. Ruang lingkup materi yang dikaji adalah:* Letak dan luas wilayah Benua Asia dan benua lainnya
* Kondisi alam wilayah negara-negara Asia(lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna, serta distribusi).
* Kondisi alam wilayah negara-negara di dunia (lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna, serta distribusi)
* Dinamika penduduk Asia dan benua lainnya (jumlah, persebaran, komposisi, pertumbuhan , kualitas, etnik dan budaya).
* Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pendidikan di Asia dan benua lainnya
 |

Selanjutnya untuk Kelas X-XII, kompetensi mata pelajaran geografi dirumuskan dari sudut pandang hubungan sistem interaksi manusia dan lingkungan dalam tiga dimensi. Cara pandang geografi terhadap dinamika lingkungan fisik dan lingkungan masyarakat akan dilihat dari aspek integrasi keruangan dan interdependensi ruang baik antar tempat maupun antar skala. Perspektif ini dapat diwujudkan dalam bentuk nyata maupun abstrak (dan atau representasi) baik secara visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif). Berikut adalah skema tuntutan kompetensi geografi sebagai disiplin ilmu yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas.

Gambar 2. Perspektif ruang lingkup kajian geografi

Berdasarkan perspektif di atas, topik atau aspek materi geografi dikelompokkan sebagai berikut.

1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi yang meliputi pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pokoknya adalah memperkenalkan ruang lingkup, objek studi, prinsip, konsep, dan pendekatan geografi sebagaimana yang ditampilkan dalam diagram di atas.
2. Geografi fisik yang meliputi dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan, dinamika litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer (geosfer) serta dampaknya terhadap kehidupan. Kajian geografi fisik ini akan disintesiskan dengan aspek lainnya dan direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
3. Geografi manusia yang meliputi dinamika kependudukan di Indonesia dan keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan pola sebaran, keunikan, dan proses interaksinya untuk menjaga kerukunan bangsa. Kajian geografi manusia juga disintesisikan dengan aspek lainnya serta direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
4. Interaksi lingkungan yang meliputi kondisi wilayah Indonesia, sebaran sumber daya alam Indonesia, dan mitigasi serta adaptasi bencana alam berdasarkan nilai kearifan lokal dan pembangunan berkelanjutan.
5. Geografi regional yang meliputi konsep wilayah dan pewilayahan, pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota, dan regionalisasi fenomena geografi di dunia. Kajiannya akan diarahkan pada konteks integrasi dalam tempat, interdependensi antar tempat, dan interdependensi antarskala.
6. Pemanfaatan geografi yang meliputi pemanfaatan peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam pengembangan jaringan transportasi, tata guna lahan,kesehatan lingkungan, dan potensi bencana. Kompetensi yang diharapkan muncul adalah peserta didik mampu menampilkannya dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).
7. Koneksi global dan pengelolaan perubahan yang meliputi konektivitas perdagangan internasional (pergerakan barang, jasa, modal atau tenaga kerja, transfer teknologi, dan informasi) di negara maju dan negara berkembang.

Dari tujuh kelompok materi mata pelajaran geografi di atas, peserta didik pada jenjang SMA diharapkan mampu:

1. berpikir kritis dan mampu mengatasi masalah kaitannya dengan perubahan ruang di permukaan Bumi, kerusakan dan upaya pelestarian lingkungan hidup, persebaran dan pemanfaatan sumber daya alam, dan berbagai dampak perubahan akibat proses geosfer baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global.
2. mencipta dan memperbarui kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan manusia yang dikelola secara arif dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi terhadap keragaman budaya bangsa.
3. melek teknologi informasi, media, dan komunikasiterkait dengan pengelolan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat diaplikasikan sebagai alat analisis geografi untuk pengambilan kebijakan baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
4. belajar secara kontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan secara mandiri dan berkelanjutan.
5. bekerja sama dan berkomunikasi untuk terjalinnya hubungan (koneksi) antarruang baik dalam bentuk manusia, barang, maupun jasa dalam lingkungan nasional maupun internasional dengan tetap menunjukkan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.
6. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Geografi

Kerangka pengembangan kurikulum geografi dibedakan atas dua fase. Fase pertama, ketika geografi masih terintegrasi pada mata pelajaran IPS di SD dan SMP. Kerangka pengembangan pada fase ini melalui pendekatan tematik integratif yang mengintegrasikan KD semua mata pelajaran yang diajarkan guru kelas (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan serta Seni-Budaya dan Prakarya) dalam tema-tema. Pada jenjang SD kelas IV-VI dan jenjang SMP, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)memiliki Kompetensi Dasar yang terpisah dari Kompetensi Dasar mata pelajaran lain. Meskipun demikian, antara KD IPS terkait dengan mata pelajaran lainnya. Fase kedua, yaitu pengembangan kurikulum geografi pada jenjang SMA yang terpisah dari mata pelajaran lainnya (*discrete disciplinary approach*). Pendekatan pengembangan kurikulum secara terpisah digunakan untuk melanjutkan materi IPS dari jenjang pendidikan dasar dan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi, baik bagi mereka yang masuk ke kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial maupun mereka yang memilih salah satu disiplin dalam kelompok ini sebagai pilihan lintas minat.

Pada jenjang SD dan SMP, kerangka pengembangan kurikulum diawali dari pemetaan *strand* atau topik umum mata pelajaran IPS yang mencakup aspek kehidupan manusia yaitu:

1. tempat dan lingkungan hidupnya,
2. waktu perubahan dan keberlanjutan,
3. organisasi dan sistem sosial,
4. organisasi dan nilai budaya,
5. kehidupan dan sistem ekonomi,
6. komunikasi dan teknologi.

Dari enam ruang lingkup IPS di atas, topik yang terus dikembangkan, diperdalam, dan diperluas oleh mata pelajaran geografi adalah topik tentang tempat dan lingkungan hidupnya sebagaimana telah dipetakan pada bagian lain pada silabus ini.

Selanjutnya untuk mengembangkan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran geografi pada jenjang SMA dipertimbangkan atas faktor yaitu:

* 1. Kompetensi Inti (KI) yang dirumuskan sejak awal dan setiap kelas memiliki KI yang terdiri dari KI-1 (sikap spiritual), KI-2 (sikap sosial), KI-3 (pengetahuan), dan KI-4 (keterampilan) yaitu:

| Aspek Kompetensi | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| --- | --- | --- | --- |
| Spiritual  | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| Sosial  | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| Pengetahuan  | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| Keterampilan  | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan  | Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan |

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

* 1. Ruang lingkup mata pelajaran geografi yang terinci pada tujuh butir sebagaimana telah diuraikan di atas yaitu (a) literasi keruangan dan keterampilan geografi, (b) geografi fisik, (c) geografi manusia, (d) interaksi lingkungan,(e) geografi regional, (f) pemanfaatan geografi, (g) koneksi global dan pengelolaan perubahan.
	2. Tuntutan kompetensi yang direkomendasikan pada *Framework for 21st Century Learning* yang diadaptasikan dengan kemampuan yang lebih spesifik sesuai konten mata pelajaran geografi.
	3. Menyelaraskan dengan tingkat psikologis peserta didik yang diarahkan pada tingkat pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.
	4. Menyelaraskan dengan kepentingan pembangunan nasional, menumbuhkan cinta tanah air, serta peduli pada kelestarian lingkungan.

Berdasarkan pertimbangan faktor-faktor di atas, materi pokok mata pelajaran geografi dirumuskan sebagai berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| Ruang Lingkup Materi | Sebaran Materi Pokok |
| 1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi
 | * + - 1. Pengetahuan dasar geografi
 |
| 1. Geografi fisik
 | * + - 1. Dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan
			2. Dinamika litosfer
			3. Dinamika atmosfer
			4. Dinamika hidrosfer
			5. Flora dan fauna Indonesia dan dunia
 |
| 1. Geografi manusia
 | * + - 1. Dinamika kependudukan di Indonesia
			2. Keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional
 |
| 1. Interaksi lingkungan
 | * + - 1. Kondisi wilayah Indonesia
			2. Sebaran sumber daya alam Indonesia
			3. Mitigasi serta adaptasi bencana alam
 |
| 1. Geografi regional
 | * + - 1. Konsep wilayah dan pewilayahan
			2. Pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota
			3. Regionalisasi fenomena geografi di dunia
 |
| 1. Pemanfaatan geografi
 | * + - 1. Pemanfaatan peta
			2. Pengindraan jauh
			3. Sistem Informasi Geografis (SIG)
 |
| 1. Koneksi global dan pengelolaan perubahan
 | * + - 1. Kerja sama negara maju dan berkembang
 |

1. Pembelajaran dan Penilaian
	* + 1. Pembelajaran

Geografi merupakan ilmu yang menganalisis relasi keruangan dari suatu fenomena dan proses yang terjadi di permukaan Bumi. Sifat kajian geografi tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran geografi di sekolah. Guru dituntut untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami masalah, melakukan identifikasi faktor penyebab, dan merumuskan temuannya dalam bentuk deskripsi maupun penarikan kesimpulan.

Pendekatan yang tepat adalah melalui pendekatan berbasis saintifik seperti *inquiry* dan *discovery*, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) maupun model lainnya seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran bermakna.

Pembelajaran ditampilkan dalam silabus yang berisi tiga kolom yaitu kolom Kompetensi Dasar (KD), Materi Pembelajaran, dan Kegiatan Pembelajaran. Kolom Kompetensi Dasar menampilkan dua aspek KD yang berpasangan yaitu KD yang diturunkan dari Kompetensi Inti aspek Pengetahuan (KI-3) dan Kompetensi Inti aspek Keterampilan (KI-4). Kolom materi pelajaran merupakan ruang lingkup atau kumpulan pokok bahasan yang dapat dijadikan rujukan oleh guru dalam menyusun bahan ajar. Kolom Kegiatan Pembelajaran berisi bentuk aktivitas peserta didik yang memiliki keunggulan untuk mencapai KD yang bersifat langsung (*instructional effect*) pada KI-3 dan KI-4 dan keunggulan untuk mencapai KD yang bersifat tidak langsung (*nurturant effect*) pada KI-1 dan KI-2.

Secara teknis di ruang kelas, guru geografi menyampaikan materi pembelajaran melalui model-model pembelajaran saintifik untuk mencapai KI-3 dan K-4. Peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar dengan hasil yang mudah diamati dan dapat diukur dengan segera sesuai KD dan tujuan pembelajaran. Selama proses pembelajaran di kelas, guru diharapkan “menyengaja” melalui rekayasa pembelajaran saintifik dan berorientasi pada peserta didik untuk mengembanhkan kompetensi sikap spiritual dan sosial (KI-1 dan KI-2) secara bersama-sama. Dengan demikian, secara simultan pembelajaran di kelas mampu meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan di lingkungannya.

* + - 1. Penilaian

Prinsip penilaian yang digunakan dalam mata pelajaran geografi adalah berbasis kelas atau autentik. Penilaian dilakukan oleh pendidik untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik baik setelah melalui langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa.

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut diuraikan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai.

Aspek sikap yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi adalah:

1. Sikap dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif
2. Sikap yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Sikap dan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Aspek pengetahuan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi meliputi:

1. Tingkatan berpikir kritis dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada objek kajian geografi.
2. Kemampuan dalam mengatasi masalah kaitannya dengan objek kajian geografi.
3. Kreativitas dalam mencipta dan mengajukan gagasan untuk memperbarui kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya.

Aspek keterampilan yang dinilai dalam proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran geografi meliputi:

1. Kemampuan belajar (*learning to learn*) secara kontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan geografi secara mandiri dan berkelanjutan.
2. Kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi untuk menyampaikan gagasan dan mengatasi solusi.
3. Penguasaan teknologi informasi, media, dan komunikasi (literasi) terkait dengan pemanfaatan teknologi geografi seperti pengelolan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG).
4. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Keunggulan dan Kebutuhan Daerah, dan Kebutuhan Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik. Kontekstualisasi pembelajaran bertujuan agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai lingkungan alam dan sosial di sekitarnya dengan perspektif global, sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Kontekstualisasi pembelajaran geografi dapat dilakukan melalui strategi-strategi sebagai berikut.

1. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai contoh dan ilustrasi dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya adalah menceritakan kondisi lingkungan dalam bentuk narasi atau menunjukkan foto tentang situasi dan kondisi lingkungan, serta memberi tugas kepada peserta didik untuk mengobservasi lingkungan sekitar.
2. Mengangkat masalah atau kasus yang terjadi di lingkungan sekitar sebagai bahan kajian dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran berbasis masalah lainnya (*problem based learning*)
3. Membuat peta, menganalisis citra pengindraan jauh, membuat tulisan, dan/atau tugas lainnya tentang wilayah setempat atau wilayah lain yang berada dalam jangkauan peserta didik.
4. Memanfaatkan sumber belajar, media pembelajaran, dan alat peraga yang diambil dari lingkungan sekitar.
5. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
6. Kelas X

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
 | PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI* Ruang lingkup pengetahuan geografi.
* Objek studi dan aspek geografi.
* Konsep esensial geografi dan contoh terapannya.
* Prinsip geografi dan contoh terapannya.
* Pendekatan geografi dan contoh terapannya.
* Keterampilan geografi.
 | * Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media
* Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi
* Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi
* Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari
 |
| 1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan
 |
| 1. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
 | PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN* Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis.
* Jenis peta dan penggunaannya.
* Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra.
* Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).
 | * Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis
* Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasilinterpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis
* Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya
 |
|  |
| 1. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi
 |
| 1. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta
 | LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI* Mengamati fenomena geografis.
* Merumuskan pertanyaan penelitian geografi.
* Mengumpulkan serta mengolah data geografis.
* Menganalisis data geografis.
* Membuat laporan penelitian.
 | * Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik.
* Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video.
 |
| 1. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video
 |
| 1. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan
 | BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN* Teori pembentukan planet Bumi.
* Perkembangan kehidupan di Bumi.
* Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi.
 | * Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media
* Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan
* Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video
 |
| 1. Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video
 |
| 1. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
 | DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN* Karakteristik lapisan-lapisan Bumi.
* Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.
* Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.
* Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.
* Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan.
* Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah.
* Pemanfaatan dan konservasi tanah.
* Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia.
 | * Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
* Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
* Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
 |
| 1. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
 |
| 1. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
 | DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN* Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi.
* Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca.
* Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global.
* Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia.
* Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan.
* Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia.
 | * Mengamati dinamika atmosfier dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media
* Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar
* Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
* Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
* Praktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat
 |
| 1. Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
 |
| 1. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
 | DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN* Siklus hidrologi.
* Karakteristik dan dinamika perairan laut.
* Persebaran dan pemanfaatan biota laut.
* Pencemaran dan konservasi perairan laut.
* Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat.
* Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS).
* Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia.
 | * Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
* Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air
* Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
* Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
* Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS)
 |
| 1. Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
 |

1. Kelas XI

 Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 1. Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.
 | POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA* Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia.
* Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia.
* Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia.
* Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.
 | * Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia.
* Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia
* Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik
 |
| 1. Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.
 |
| 1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.
 | FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA* Karakteristik bioma di dunia.
* Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.
* Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia.
* Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia.
* Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam.
 | * Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar
* Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia
* Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia
* Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia
* Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta
 |
| 1. Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.
 |
| 1. Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
 | PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA* Klasifikasi sumber daya.
* Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
* Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.
* Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
 | * Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media
* Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
* Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan
* Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta
 |
| 1. Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
 |
| 1. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia
 | KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI* Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.
* Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.
* Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri.
* Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan.
* Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.
 | * Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan
* Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan
* Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik
 |
| 1. Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.
 |
| 1. Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.
 | DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA* Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan
* Mobilitas penduduk dan tenaga kerja.
* Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia.
* Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan.
* Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan.
* Sumberdata kependudukan.
* Pengolahan dan analisis data kependudukan.
 | * Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan
* Mengindentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi.
* Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar
* Membuat model piramida penduduk
 |
| 1. Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar
 |
| 1. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.
 | KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA* Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia.
* Persebaran keragaman budaya di Indonesia.
* Pembentukan kebudayaan nasional.
* Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata.
* Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global.
 | * Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar
* Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang tentang tentang keragaman budaya Indonesia
* Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia
* Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia
* Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)
 |
| 1. Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional.
 |
| 1. Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.
 | MITIGASI BENCANA ALAM* Jenis dan karakteristik bencana alam.
* Siklus penanggulangan bencana.
* Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.
* Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.
* Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.
 | * Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana
* Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia
* Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana
* Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta
* Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
* Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar
 |
| 1. Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.
 |

1. Kelas XII

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| 3.1 Memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat | KONSEP WILAYAH DAN TATA RUANG* + Konsep wilayah dan tata ruang.
	+ Pembangunan dan pertumbuhan wilayah.
	+ Perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota
	+ Permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah.
 | * Mencari informasi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang melalui berbagai sumber/media
* Mengamati pembagian wilayah di Indonesia melalui peta/citra pengindraan jauh
* Berdiskusi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang
* Menyajikan laporan hasil diskusi tentang konsep wilayah dan tata ruang dilengkapi peta
 |
| 3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram | INTERAKSI KERUANGAN DESA DAN KOTA* Struktur keruangan serta perkembangan desa dan kota.
* Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.
* Usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota.
* Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
 | * Mengamati peta/citra pengindraan jauh dan/atau tayangan video tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya
* Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya
* Menyajikan hasil diskusi tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram
 |
| 3.3 Menganalisis jaringan transportasi dan tata guna lahan dengan peta dan/atau citra pengindraan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) kaitannya dengan pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan4.3 Menyajikan peta tematik berdasarkan pengolahan citra pengindraan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan | PEMANFAATAN PETA, PENGINDRAAN JAUH, DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS* Interpretasi peta dan pengolahan citra pengindraan jauh terkait jaringan transportasi dan tata guna lahan.
* Analisis keruangan pada Sistem Informasi Geografis (SIG) terkait potensi wilayah dan kesehatan lingkungan.
 | * Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan peta digital hasil olahan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan
* Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pemanfaatan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah, dan kesehatan lingkungan
* Menyajikan laporan hasil diskusi tentang pemanfaatan peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan dilengkapi peta tematik
 |
| 3.4 Menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas4.4 Membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan Negara maju dan Negara berkembang dalam konteks pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram | KERJA SAMA NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG* Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia.
* Regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi
* Bentuk-bentuk kerja sama negara maju dan berkembang di dunia.
* Dampak pasar bebas terhadap Indonesia.
* Strategi pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju..
 | * Mengamati peta dunia dan membaca buku teks geografi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang
* Berdiskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang
* Menyajikan laporan hasil diskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram
 |